

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jantung merupakan salah satu organ vital manusia. Penyakit-penyakit jantung dapat membahayakan jiwa. Salah satu penyakit jantung yang sangat berbahaya adalah Miokard Infark (MI). MI berbahaya terutama pada golongan orang tua. Insidensi MI meningkat bersamaan dengan meningkatnya umur. MI merupakan penyebab utama kematian pada kelompok umur >65 tahun (Kerzner, 2004). Di Amerika Serikat diperkirakan kurang lebih 1 juta pasien dibawa ke RS dengan Miokard Infark sebagai diagnosa utama, dan diperkirakan 200-300 ribu pasien meninggal per tahunnya sebelum sampai di RS (Topol dan Van De Werf, 2002).

Miokard Infark merupakan hasil akhir dari kurangnya aliran darah dan suplay oksigen ke otot-otot jantung yang irreversible. Akibat dari kurangnya nutrisi dan suplay oksigen ini, maka otot-otot jantung mengalami nekrosis iskemik (infark). Biasanya trombosis arteri koronaria dianggap sebagai sebab utama terjadinya infark miokard, walaupun berbagai sebab insufisiensi koroner lain dapat pula menyebabkan terjadinya MI, misalnya saja rupturnya plak arterosclerosis, spasme arteri koroner, terbentuknya bekuan platelet atau fibrin dll.

Walaupun sekarang dengan adanya pemakaian antikoagulan dan terapi dengan trombolisis, angka survival pasien Miokard Infark telah membaik dalam 15 tahun terakhir, namun angka kematian setelah terkena miokard infark tetap tinggi. Oleh karena itu penting untuk mengetahui apa etiologi dan bagaimana patogenesis terjadinya MI. Juga perlu mengetahui gambaran histopatologi MI sehingga bisa membantu meningkatkan akurasi dari diagnosa yang dibuat. Diagnosa yang dini maka dapat dimulai terapi lebih awal dan dapat menurunkan resiko komplikasi yang lebih berat.

Oleh karena itu, melalui karya tulis ini diharapkan masyarakat dapat mengetahui lebih jelas penyebab dan proses terjadinya miokard infark. Juga dapat membantu untuk meningkatkan keakuratan diagnosa melalui gambaran histopatologinya sehingga dapat memulai terapi lebih awal dan pada akhirnya dapat membantu menurunkan angka kematian akibat Miokard Infark.

1.2. Identifikasi Masalah

1. Apa etiologi terjadinya Miokard Infark dan bagaimana patogenesisnya?
2. Bagaimana gambaran histopatologi Miokard Infark?

1.3. Maksud dan Tujuan

Maksud pembuatan karya tulis ini adalah untuk memperluas wawasan kalangan medis mengenai etiopatogenesis Miokard Infark dan gambaran histopatologinya sehingga dapat meningkatkan akurasi diagnosa dini dan pemberian terapi yang adekuat. Dan juga supaya diketahui bahayanya Miokard Infark sehingga dapat diberikan penyuluhan kepada masyarakat mengenai MI dan mengenai penyebabnya, supaya dapat mencegah terjadinya peningkatan kasus MI pada masyarakat.

Tujuan pembuatan karya tulis ini adalah untuk mengetahui etiopatogenesis MI sehingga dapat membantu menurunkan angka morbiditas dan mortalitas yang diakibatkan oleh MI.

1.4 Manfaat Karya Tulis Ilmiah

Manfaat akademis karya tulis ilmiah ini adalah untuk memperluas pengetahuan kalangan medis mengenai penyakit jantung, khususnya Miokard Infark, yang merupakan penyakit berbahaya dengan angka kematian tinggi. Juga untuk menambah minat penelitian tentang penyakit MI sehingga dapat ditemukan cara pengobatan dan pencegahan terjadinya MI.

Sedangkan manfaat sosial untuk masyarakat awam dari karya tulis ilmiah ini adalah untuk membantu kalangan awam lebih mamahami proses terjadinya Miokard Infark dan penyebabnya, sehingga dapat dihindari faktor-faktor resiko yang bisa menyebabkan terjadinya Miokard Infark. Dan pada akhirnya angka kasus Miokard Infark bisa berkurang.

1.5 Metodologi

Metode yang digunakan adalah Studi Pustaka

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelusuran bahan karya tulis ini bertempat di perpustakaan FK UKM Bandung dan perpustakaan RS Imanuel Bandung. Waktu pencarian bahan dimulai dari bulan Maret 2005 sampai November 2005.